

BAB III

METODE PENELITIAN

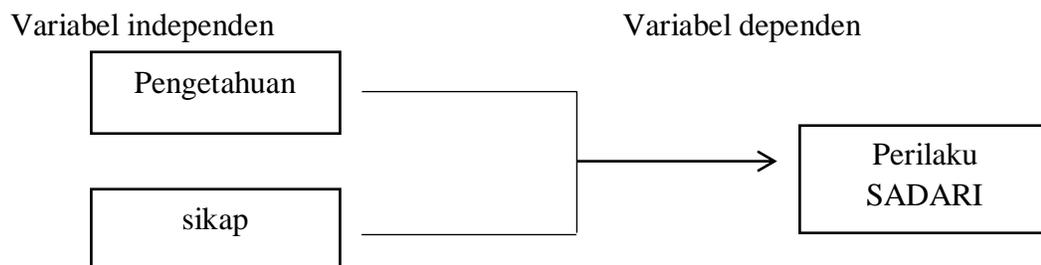
A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan rancangan Cross Sectional. Cross Sectional adalah rancangan penelitian yang menganalisis hubungan antara faktor-faktor sebab dan akibat dengan berbagai pendekatan seperti observasi atau pengumpulan data dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian cross sectional, variabel independen (pengetahuan dan Sikap remaja putri) dan variabel dependen (perilaku sadari) diobservasi pada waktu yang sama. Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional dilakukan pengambilan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, menganalisis data, dan menginterpretasi data hasil penelitian dan membuat laporan penelitian.

B. Kerangka teori

Bagan 3.1

Kerangka teori



C. Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel didefinisikan secara operasional berdasarkan karakteristik yang dapat diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang tepat tentang suatu objek atau fenomena. Definisi operasional didefinisikan berdasarkan parameter yang digunakan sebagai pengukuran dalam penelitian (Hidayat, 2014).

Tabel 3. 1
Definisi operasional variabel

Variabel	DOV	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan remaja putri terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri	pengetahuan remaja putri dalam menjawab pertanyaan tentang : 1. pengertian kanker payudara 2. penyebab kanker payudara	kuesioner	Kuesiner tersebut diberiskor atau nilai jawaban masing-masing dengan system penilaian sebagai berikut : a. skor 5 untuk jawaban benar b. skor 0 untuk jawaban salah	1. baik: jika persentase 76-100% benar) 2. cukup ;jika persentase 56-75% benar) 3. kurang(jika persentase <56%)	Nominal

	3.faktor resiko kanker payudara 3. tanda dan gejala kanker payudara 4. pencegahan dengan SADARI			Sumber : Friska,dkk(2017)	
Sikap remaja putri terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri	sikap remaja putri dalam menjawab pernyataan tentang : 1.Pengertian SADARI 2.Tujuan SADARI 3.Waktu pelaksanaan SADARI 4.Cara melakukan SADARI	kuesioner	Kuesioner tersebut diberi skor atau nilai jawab masing- masing dengan system penilaian sebagai berikut : a) Pernyataan favorable : Sangat setuju 5 Setuju 4 Kurang setuju 3 Tidak setuju 2 Sangat tidak setuju 1 b)Pernyataan unfavorable : Sangat setuju 1 Setuju 2 Kurang setuju 3 Tidak setuju 4 Sangat tidak setuju 5	1. baik: jika persentase 76-100% benar) 2. cukup :jika persentase 56-75% benar) 3. kurang(jika persentase <50%)	Ordinal

perilaku remaja putri terhadap perilaku pemeriksaa n payudara sendiri	perilaku remaja putri menjawab pernyataan tentang : 1. Waktu melakukan SADARI 2. Cara melakukan SADARI	kuesioner	Kuesioner tersebut diberi skor atau nilai jawab masing- masing dengan system penilaian sebagai berikut : positif a) selalu : 4 b) sering : 3 c) kadang –kadang : 2 d) tidak pernah : 1 negative a) selalu : 1 b) sering : 2 c) kadang-kadang : 3 d) tidak pernah : 4	1. baik: jika persentase 76-100% benar) 2. cukup ;jika persentase 50-75% benar) 3. kurang(jika persentase <50%)	Ordinal
---	--	-----------	--	--	---------

D. Populasi , Sampel Sampling

A. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya mungkinditeliti (Surahman, Rachmad, & Supardi, 2016). Populasi dalam

penelitian ini yaitu remaja putri yaitu MAN 1 Natuna Kabupaten Natuna kelas xii karena kecenderungan kanker payudara dari usia 15-20 tahun. Siswi MAN memiliki rentang usia 15-18 tahun yaitu berjumlah 92 orang.

B. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan mewakili seluruh populasi(Notoatmodjo,2018).Penelitian ini menggunakan purposive sampling dimana pengambilan sampel dipilih oleh peneliti menurut ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Hidayat,2014). Besaran sampel dalam penelitian ini, yaitu menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{92}{1+92(0,1^2)}=46 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N =Jumlah Populasi

d = peyimpangan terhadap populasi(10%) (Sopyudin,2018)

Dari rumus diatas, didapat jumlah sampel minimal yang akandiambil dalam penelitian yaitu sejumlah46sampel remaja putri

Adapun Kriteria inklusi dan eksklusi adalah :

Kriteria inklusi

- a. Remaja putri kelas XII MAN 1 Natuna
- b. Sudah mengalami menstruasi
- c. Bersedia menjadi responden

kriteria eksklusi

- a. responden sedang sakit atau izin sekolah
- b. responden yg didiagnosa memiliki kelainan pada payudara
- c. responden yang memiliki riwayat kanker payudara pada keluarga

E. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri1 Natuna kelas XII di MAN1 Natuna Kabupaten Natuna.

2. Waktu Penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan pada November- Desember 2022

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner . Kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku telah dimodifikasi oleh peneliti keterampilan telah dibuat dan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 3. 2
Kisi- Kisi soal Pengetahuan SADARI

No	Pertanyaan	Nomor item	Jumlah soal
1	Pengertian kanker payudara	1,2,	2
2	Penyebab kanker payudara	3,4,5,6	4
3	Factor resiko kanker payudara	7, 8,9	3
4	Gejala dan tanda kanker payudara	10,11,12	3
5	Tingkatan kanker payudara	13	1
6	Pengertian SADARI	14,15,16	3
7	Langkah – langkah SADARI	17,18,19	1
8	Waktu dilaksanakan SADARI	20	1
	Jumlah		20

Tabel 3. 3
kisi-kisi soal sikap SADARI

No	Pernyataan	Nomor item	Jumlah soal
1	Pengertian SADARI	1,2,3,4,5	5
	Tujuan SADARI	6,7,8,9	4
	Waktu pelaksanaan SADARI	10,11,12,13,14	5
	Cara melakukan SADARI	15,16,17,18,19,20	6
	Jumlah		20

Tabel 3. 4
Kisi – kisi soal perilaku SADARI

No	Pernyataan	Nomor item	Jumlah soal
1	Waktu melakukan SADARI	1,2,3,4	4
2	Cara melakukan SADARI	5,6,7,8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18,19,20	16
	Jumlah		20

a. Uji Validitas

Validitas berarti sejauh mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2013). Validitas mengacu pada sejauh mana keakuratan tes atau

skala memenuhi fungsi pengukurannya (Azwar, 2014). Pengujian validitas dilakukan pada komputer yang menjalankan SPSS for Windows Versi 22.0.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah Keandalan mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran dapat diandalkan, dapat dipercaya, konsisten dan stabil, serta dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat diandalkan jika beberapa pengukuran dengan hasil yang relatif sama diperoleh dari kelompok zat yang sama (Azwar, 2014).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Penelitian ini berupa data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan oleh peneliti kepada responden, yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang dimiliki responden berdasarkan pengetahuan, sikap dan perilakunya. Tanggapan responden dikumpulkan bersama dengan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari data jumlah siswi MAN 1 Natuna Kabupaten Natuna

H. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

a. Editing

Data yang didapatkan dari hasil observasi dikumpulkan terlebih dahuludan kemudian disunting atau diedit terlebih dahulu sehingga dapat diperbaiki dandilengkapi jika terdapat data dari responden yang salah atau kurang lengkap.

b. Coding

Memberikan kode angka sampai sejumlah sampel pada jawaban yang ada untuk mempermudah dalam proses pengelompokan dan pengolahan.

c. Scoring

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode data yang diperoleh. Pemberian skor dilakukan pada setiap kuesioner.

1) Pengetahuan

Skor maksimal yang diperoleh responden jika semua pertanyaan dijawab dengan benar yaitu 100, maka setiap jawaban benar diberi skor 5 dan jawabansalah diberi skor 0.

2) Sikap

Penilaian sikap responden dilakukan dengan cara menggunakan skala Likert. Terdapat dua cara penilaian sikap menurut Ariani (2014), yaitu :

a) Pernyataan favorable :

- | | |
|------------------|---|
| a) Sangat setuju | 5 |
| b) Setuju | 4 |
| c) Kurang setuju | 3 |
| d) Tidak setuju | 2 |

e) Sangat tidak setuju 1

b) Pernyataan unfavorable :

a) Sangat setuju 1

b) Setuju 2

c) Kurang setuju 3

d) Tidak setuju 4

e) Sangat tidak setuju 5

3) Perilaku

Evaluasi menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban. Jawaban disusun dalam bentuk skala perilaku empat pilihan, yaitu: a) selalu b) sering c. kadang-kadang, d. tidak pernah Data diolah dalam skala Likert dengan respon terhadap pernyataan tersebut, yaitu. Pada skala nilai 4- 1. Nilai relevan adalah skor jawaban responden, dimana nilai yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

Alternative jawaban	Pernyataan	
	positif	negatif
a. selalu	4	1

b. sering	3	2
c. kadang – kadang	2	3
d. tidak pernah	1	4

4) Keterampilan

Skor maksimal yang diperoleh responden pada saat pretest adalah 100, jika dapat menyebutkan semua langkah SADARI secara tidak sistematis. Sedangkan pada saat posttest responden mendapat skor 100 apabila dapat menyebutkan semua langkah SADARI secara sistematis. Setiap langkah yang disebutkan diberi skor 12,5 dan langkah yang tidak disebutkan diberi skor 0.

d. Entering

Tahap ini data yang sudah diberi skor akan dimasukkan ke dalam media pengolahan data yaitu komputer.

e. Tabulating

Membuat tabel-tabel data yang disajikan dalam bentuk grafik batang.

I. Teknik Analisis Data

1) Analisis Univariat (Penelitian Deskriptif)

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak komputer dengan program SPSS dalam

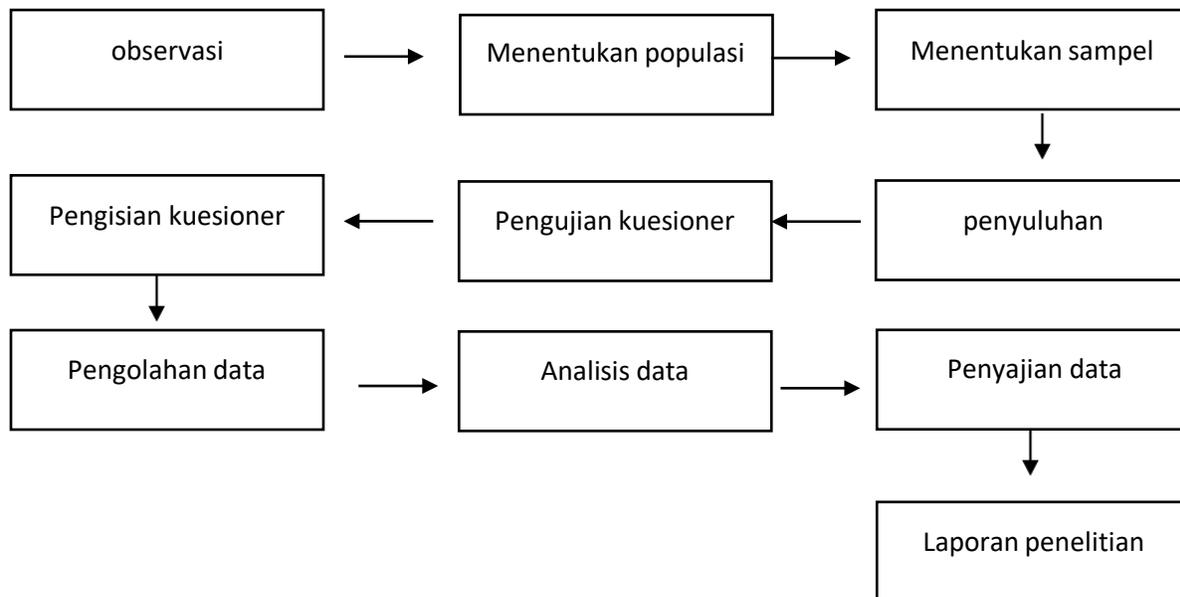
analisis univariat. Semua data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan menghitung jumlah penyajian setiap variabel yang diteliti, setelah itu hasil analisis data ditabulasikan.

2) Analisis Bivariat (Penelitian Analitik)

Analisis bivariat ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis dengan menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta besarnya. Uji chi-square digunakan sebagai uji statistik dengan menggunakan program komputer dengan menggunakan program SPSS. Rasio ganjil kemudian dibuat dan digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Proporsi Ganjil disajikan dengan interval estimasi dengan tingkat kepercayaan 95 %. Tingkat signifikansi ditentukan oleh p , dimana $p < 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan.

J. Alur Penelitian

Bagan 3. 1
Alur penelitian



K. Etika Penelitian

Penelitian adalah upaya untuk menemukan kebenaran. Etika dalam proses penelitian menjadi bagian integral dari pencarian kebenaran. Etika didefinisikan sebagai prinsip-prinsip moral yang memandu atau mempengaruhi perilaku. Etika penelitian dapat didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip moral dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian (Mayer, 2009; Williamson, 2002, Sarosa, 2012).

Dalam penelitian kuantitatif, etika penelitian adalah tentang bagaimana peneliti merumuskan topik penelitian, merancang penelitian, memperoleh data, mengumpulkan data, menyimpan data, menganalisis data, dan melaporkan secara bertanggung jawab dan etis (Saunders, Lewis, dan Thornhill 2007, Sarosa, 2012).

The Golden Rule adalah prinsip utama dalam prinsip etika untuk tidak melakukan kepada orang lain apa yang tidak akan Anda lakukan terhadap diri Anda sendiri (Myers, 2009 dalam Sarosa, 2012).

Secara umum, prinsip-prinsip dasar etika penelitian adalah:

1. Penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia

Pekerjaan penelitian dilakukan dengan mengembangkan harkat dan martabat manusia. Subyek memiliki hak asasi manusia dan kebebasan untuk memutuskan apakah akan berpartisipasi dalam penelitian atau tidak (otonomi). Peneliti juga melakukan beberapa hal terkait dengan informed consent, yaitu memberikan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah menerima penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang pelaksanaan penelitian yang komprehensif.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan

Sebagai subjek penelitian, orang memiliki privasi dan hak untuk pemrosesan data rahasia. Peneliti tidak mengidentifikasi subjek dan kemudian menggantinya dengan kode tertentu.

3. Menghormati keadilan dan inklusi.

Berdasarkan asas transparansi, penelitian ini dilakukan dengan cermat, tepat, jujur, cermat, dan profesional. Asas keadilan berarti bahwa studi membawa manfaat dan beban yang sama sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek

